

Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Paham Karir dengan Memanfaatkan Media Ajar Berupa Mind Mapping pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2022/2023

Dian Fergie Mariska, Universitas PGRI Madiun

Silvia Yula Wardhani, Universitas PGRI Madiun

Juliati, SMP Negeri 1 Pacitan

✉ dianfergiemariska@gmail.com

Abstrak: Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yang dilaksanakan ini yakni sebagai sarana peningkatan kemampuan paham karir masa depan dan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis guna mengetahui tingkat peningkatan kemampuan paham karir pada peserta didik yang diberikan layanan bimbingan kelompok memanfaatkan media ajar berupa Mind Mapping. Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan metode PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling) dimana tindakan yang diberikan pada penelitian ini sebanyak dua kali siklus layanan bimbingan kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yakni terjadinya peningkatan kemampuan paham karir pada 5 siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Pacitan dengan hasil rata-rata skor tes pada prasiklus sebesar 7,2. Kemudian setelah siklus 1 diberikan tes Kembali dengan hasil skor rata-rata 14,8. Dan pada akhirnya setelah siklus kedua skor rata-rata tes meningkat sebesar 17,8. Dari hasil yang telah dipaparkan memiliki simpulan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan media ajar berupa mind mapping dapat meningkatkan kemampuan paham karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan.

Kata Kunci: *Paham Karir, Bimbingan Kelompok, Mind Mapping*



PENDAHULUAN

Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) biasanya terdapat pada rentang usia 13-15 tahun. Peserta didik jenjang SMP ini sudah seharusnya memiliki gambaran mengenai cita-cita yang mereka mereka, bakat dan minat yang mereka miliki untuk dapat meraih impian masa depan dan memikirkan studi lanjut yang seharusnya mereka laksanakan untuk dapat mencapai cita-cita yang mereka impikan. Kematangan pemahaman mengenai karir masa depan sangatlah penting untuk dimiliki oleh peserta didik agar perencanaan karir masa depan mereka terstruktur sehingga mereka mampu dengan mudah untuk membuat sebuah gambaran atau rencana pemilihan kariri masa depan.

Akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menentukan studi lanjut mereka yang sesuai dengan kemampuan, cita-cita, dan juga bakat serta minat yang merak miliki untuk menjadi sebuah dasar mereka merencanakan masa depannya. Sebagai guru Bimbingan dan Konseling, sudah seharusnya memperhatikan beberapa aspek pada siswa salah satunya yakni pemahaman karir yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pemahaman karir sangatlah penting dimiliki oleh siswa karena dengan begitu siswa mampu merencanakan masa depannya dan menyiapkan sedini mungkin.

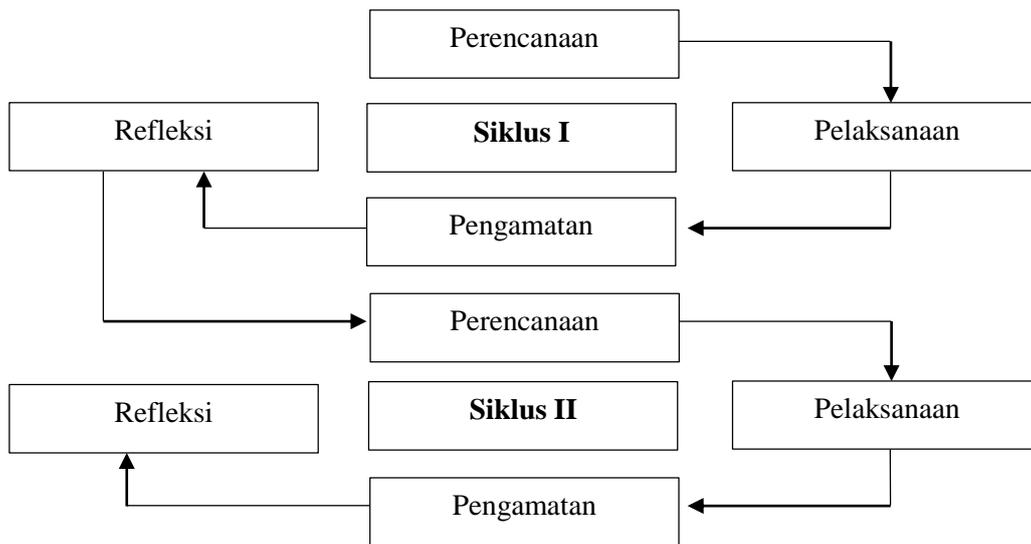
Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yakni dengan bimbingan kelompok. Pemilihan layanan bimbingan kelompok untuk pelaksanaan layanan peningkatan kemampuan paham karir masa depan pada peserta didik ini karena dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok seluruh anggota kelompok dapat dengan mudah didorong untuk aktif berdiskusi kelompok membahas topik yang menjadi permasalahan dan bersama-sama mengeluarkan pendapat untuk dapat mewujudkan tujuan dari bimbingan kelompok yang telah disepakati bersama. Menurut (Hartanti, 2022) layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara berkelompok untuk mencapai pemahaman baru bagi anggota kelompok sehingga pemahaman yang dimiliki oleh anggota kelompok dapat lebih optimal.

Penggunaan media ketika dilaksanakan sebuah layanan sangat penting sebab dengan media pembelajaran anggota kelompok tidak cepat bosan dan dapat dengan aktif mengikuti bimbingan kelompok ini. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Mind Mapping. Menurut (Risma Hazrati, 2016) dijelaska bahwa dengan penggunaan media layanan dalam kegiatan bimbingan kelompok pemahaman peserta didik mengenai topik yang sedang menjadi pembahasan akan meningkat jauh signifikan. Peserta didik akan lebih mudah memahami mengenai topik diskusi menggunakan media layanan karena mereka ikut andil dalam pembahasan dan tidak merasa bosan.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan judul penelitian "**Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan paham Karir dengan Memanfaatkan Media Ajar Berupa Mind Mapping pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2022/2023**". Penelitian ini dirasa penting dilaksanakan sebab dengan penelitian ini akan diharapkan pemahaman karir peserta didik dapat meningkat dan mampu menyusun rencana karir masa depan.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian berupa Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. PTBK itu sendiri memiliki pengertian yakni sebuah oenelitian yang dilakukan dengan menganalisis permasalahan pada peserta didik dan selanjutnya akan dilaksanakan sebuah penyelesaian atau solusi dari permasalahan yang ditemukan dari analisis tersebut (Agustina, Yuliansyah, & Auliah, 2022). Sedangkan bimbingan kelompok memiliki pengertian sebuah diskusi kelompok yang dipimpin oleh seorang konselor, pemimpin kelompok ini menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota kelompok sebagai bahan diskusi bersama untuk mencapai tujuan dari bimbingan kelompok yang telah disusun sebelumnya (Hartanti, 2022). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus sebagai berikut:



Subjek penelitian ini menggunakan lima peserta didik kelas VIII I yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik yang diinginkan untuk mendukung keterlaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi dan juga penyebaran angket kemampuan pemahaman karir disetiap siklusnya.

HASIL

Sebelum melaksanakan tindakan layanan bimbingan kelompok terlebih dahulu peneliti melaksanakan pengamatan terhadap peserta didik, wawancara dan berkolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Pacitan untuk dapat memperoleh permasalahan-permasalahan yang dapat dijadikan sebagai dasar masalah dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini. Setelah hasil diskusi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta melakukan observasi secara langsung terhadap peserta didik maka didapatkan permasalahan peserta didik masih belum mampu mengetahui kemampuan dalam dirinya yang dapat digunakan sebagai landasan bagi dirinya untuk menentukan pilihan studi lanjut guna perencanaan karir masa depannya. Hal ini karena peserta-peserta didik tersebut belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan dalam diri mereka sehingga mereka tidak mampu menyusun perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

a. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada peserta didik yang telah ditentukan dan dijadikan subjek penelitian, peneliti melaksanakan pretest yang digunakan sebagai tahap awal menentukan pemahaman mengenai karir peserta didik dan juga pemahaman peserta didik mengenai kemampuan dalam dirinya yang dapat menunjang perencanaan karir masa depan mereka. Pretest ini dilakukan dengan menggunakan 20 pertanyaan yang harus mereka jawab, skor maksimal peserta didik yakni 20. Pada pelaksanaan pra siklus ini diketahui bahwa subjek masih belum mengetahui bakat minat, potensi dan cita-cita mereka masih belum mampu mereka rumuskan. Hasil Pra Siklus yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Nama	Skor Test
Cahya Mustika Yusuf	8
Galuh Pramana Putra	6
Khansa Nur Azizah	9
Olivia Rahmawati	7
Wildan Safa Narayana	6
Total	36
Rata-rata	7,2

Dari hasil ini diketahui bahwa pemahaman karir dan kemampuan diri subjek masih terbilang sangat rendah. Oleh sebab itu akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan paham karir pada subjek dalam penelitian ini.

b. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pemanfaatan media berupa mind mapping. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan materi Kesiapan Diri Dalam Karir Masa Depan. Disini peserta didik diberikan tugas membuat sebuah mind mapping yang dapat menggambarkan cita-cita mereka, bakat dan minat yang mereka miliki, dan kemampuan-kemampuan lain yang dapat menunjang cita-cita mereka tersebut. Pembuatan mind mapping ini dilaksanakan setelah anggota kelompok melaksanakan diskusi dalam bimbingan kelompok dengan membahas cita-cita, bakat, minat dan potensi lain dalam dirinya yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan karir masa depannya. Dari sini mind mapping yang mereka buat sudah menggambarkan cita-cita, bakat, minat dan kemampuan lainnya. Penggambaran mereka sudah cukup baik akan tetapi ada beberapa anggota kelompok yang belum mampu menuliskan kemampuan dalam dirinya yang dapat digunakan sebagai dasar pemilihan cita-cita. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan dalam siklus I ini kemudian dilaksanakan refleksi dengan mengisi tes pemahaman karir. Hasil refleksi Siklus I yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Nama	Skor Pra Test	Skor Siklus I
Cahya Mustika Yusuf	8	13
Galuh Pramana Putra	6	16
Khansa Nur Azizah	9	14
Olivia Rahmawati	7	16
Wildan Safa Narayana	6	15
Total	36	74
Rata-rata	7,2	14,8

Dari hasil ini diketahui bahwa pemahaman karir dan kemampuan diri subjek terdapat peningkatan akan tetapi masih perlu lagi penambahan. Oleh sebab itu akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan paham karir pada subjek dalam siklus II.

c. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pemanfaatan media berupa mind mapping. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan materi "SMA, SMK atau MAN Aku Pilih Mana?". Disini sama dengan pada siklus I, peserta didik diberikan tugas membuat sebuah mind mapping yang dapat menggambarkan cita-cita mereka, bakat dan minat yang mereka miliki, dan kemampuan-kemampuan lain yang telah dibuatnya pada siklus I dihubungkan dengan pemilihan studi lanjut yang sesuai dengan mind mapping yang dibuat pada siklus I. Pemilihan studi lanjut ini haruslah memiliki alasan kuat dan berdasarkan dengan cita-cita, kemampuan dan bakat minat yang mereka miliki. Pembuatan mind mapping ini dilaksanakan setelah anggota kelompok melaksanakan diskusi dalam bimbingan kelompok dengan membahas SMA, SMK dan MAN. Dari sini mind mapping yang mereka buat sudah menggambarkan hendak meneruskan kemana mereka setelah lulus dari

SMP. Penggambaran mereka sudah sangat baik. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan dalam siklus II ini kemudian dilaksanakan refleksi dengan mengisi tes pemahaman karir. Hasil refleksi Siklus II yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Nama	Skor Pra Test	Skor Siklus I	Skor Siklus II
Cahya Mustika Yusuf	8	13	18
Galuh Pramana Putra	6	16	17
Khansa Nur Azizah	9	14	17
Olivia Rahmawati	7	16	18
Wildan Safa Narayana	6	15	19
Total	36	74	89
Rata-rata	7,2	14,8	17,8

Dari hasil ini diketahui bahwa pemahaman karir dan kemampuan diri subjek terdapat peningkatan dari setiap tahapannya.

PEMBAHASAN

Dari paparan hasil yang dikemukakan peneliti diatas, diketahui penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan mind mapping sebagai media pemberian layanan tersebut. Layanan bimbingan kelompok dan seluruh rangkaian kegiatan lain di penelitian bimbingan dan konseling telah semuanya dilaksanakan dengan sesuai pada perencanaan awal yang telah disusun sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis serta dipaparkan dalam hasil penelitian menghasilkan pemahaman bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup rendah pada pemahaman karir masa depan. Kemudian dilaksanakan penelitian siklus I dengan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan mind mapping. Pada siklus pertama ini anggota kelompok yang menjadi subjek penelitian diajak berdiskusi mengenai cita-cita, kemampuan diri, bakat dan juga minat setelahnya anggota kelompok diberikan contoh mind mapping mengenai impian yang memiliki anak cabang berupa cita-cita, kemampuan, bakat dan minat. Dimana hal-hal tersebut apabila disadari sedari diri dapat menjadikan pemetaan karir masa depan lebih mudah. Anggota kelompok sangat antusias dalam menggambarkan mind mapping. Akan tetapi beberapa saat mereka kebingungan mengenai kemampuan diri, bakat dan minat. Disini tugas saya sebagai konselor mengarahkan mereka dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar mereka dapat memikirkan dan menyadari tentang kemampuan, bakat dan minat. Akhirnya mereka mampu memahami dan menggambarkan mind mapping dengan cukup baik. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian tindakan bimbingan dan konseling siklus ke II. Tindakan ini masih sama dengan siklus dan jalannya seperti tindakan pada siklus I akan tetapi yang membedakan adalah tindakan pada siklus ini lebih difokuskan kepada pemahaman siswa mengenai studi lanjut yang disesuaikan dengan bakat, minat, cita-cita dan kemampuan yang telah dituliskan peserta didik pada mind mapping siklus I. Hasilnya peserta didik dapat menentukan hendak kemana dirinya akan meneruskan studi lanjutan. Selain itu, setiap selesainya siklus dilaksanakan tes pemahaman karir pada peserta didik yang menunjukkan terjadinya perubahan atau peningkatan pemahaman karir. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media layanan berupa mind mapping dapat meningkatkan pemahaman karir pada peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Risma Hazrati, 2016) dijelaskan bahwa dengan penggunaan media layanan dalam kegiatan bimbingan kelompok pemahaman peserta didik mengenai topik yang sedang menjadi pembahasan akan meningkat jauh signifikan. Peserta didik akan lebih mudah memahami mengenai topik diskusi menggunakan media layanan karena mereka ikut andil dalam pembahasan dan tidak merasa bosan. Serta pendapat (Hartanti, 2022) bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman anggota kelompok tentang materi yang sedang didiskusikan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik mengenai pemahaman karir. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media layanan mind mapping dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai upaya peningkatana pemahaman karir peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E., Yuliansyah, M., & HJ. Auliah, N. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Teknik Cinema Therapy di Era New Normal pada Kelas X di SMK Negeri 3 Amuntai. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10).

Hartanti, J., & Nindi Riandika, L. M. (2022). *Tinjauan Teoritis Bimbingan Kelompok*. 2022.

Hazrati, R., Hanim, W., & Setiawaty R., D. (2016). Pengaruh Media dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 56 Jakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.21009/insight.051.14>